

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambara, K. Y., Ustriyana, I. N. G., & Rantau, I. K. (2017). Profil Usaha Industri Kecil Tahu dan Tempe Makmur Jaya di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. *E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 6(2), 259–269.
- Aydra, M. D., Kuswardani, R. A., & Lubis, M. M. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 98–108.
- Fitriya, A. (2018). *ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD PADA CV XY*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Khaswarina, S. (2016). ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI KERIPIK JAHE DI DESA KOTA RAYA KECAMATAN RENGAT, KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *UNES Journal of Scientech Research*, 1(2), 53–61.
- Kurniasari, V. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT. Aditya Sentana Agro). *Agora*, 5(1).
- Meysiana, Y. R. (2010). *Strategi pengembangan industri kecil tahu di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*.
- Ningsih, I. R. (2019). Sistem Informasi Daftar Penerimaan Upah dan Rekap Janjang Panen Sawit di Afdeling Ki V PT. Tri Bakti Sarimas. *JURNAL PERENCANAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI (JUPERSATEK)*, 2(1), 93–99.
- Ningtyas, A. M. (2021). Strategi Pengembangan Agroindustri Tempe Di Kabupaten Jember. *FORAGRI: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(1), 7–14.
- NURSAMSI, A. J. I. R. (2019). *ANALISIS KESALAHAN MATEMATIK PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL PROBLEM SOLVING DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF (Penelitian Terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTs Lisda Tasikmalaya)*. Universitas Siliwangi.
- Primasari, N. H. (2010). Faktor-Faktor yang Menghambat Perkembangan Perbankan Syariah. *Staf Pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus*.
- Rindiani, F. (2021). ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA TAHU TEMPE DI DESA BATU TIMBAU KABUPATEN KUTAI TIMUR. *Jurnal Hexagro*, 5(2), 76–88.
- Rizqi, Z. U., Purba, R. D. A., & Nugroho, R. R. (2019). *Penentuan Strategi Pengembangan Bisnis Menggunakan Analisis Swot Dan Business Model Canvas*.
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.

- Siregar, G., & Wati, L. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Tahu Rumah Tangga. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1).
- Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upayapembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1–14.
- Susanto, H. A. (2011). Pemahaman pemecahan masalah pembuktian sebagai sarana berpikir kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 14.
- Swastika, D. K. S., Nuryanti, S., & Sawit, M. H. (2007). Kedudukan Indonesia dalam perdagangan internasional kedelai. *Dalam Sumarno, et. Al.*
- Tandian, F. R. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Produksi Tahu pada Perusahaan Keluarga Ud. pabrik Tahu Saudara di Surabaya. *Agora*, 1(2), 911–916.
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Yuliatami, D., Affandi, M. I., & Kasymir, E. (2021). Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Agroindustri Tahu dan Tempe Di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(2), 250–256.
- Zakaria, A. K. (2010). Kebijakan Pengembangan budi daya kedelai menuju swasembada melalui partisipasi petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 8(3), 259–272.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara penelitian

Daftar pertanyaan wawancara

Informan : Pemilik usaha agroindustri tahu Sidodadi

Lokasi : Desa Bontosunggu, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa

1. Sejak kapan agroindustri tahu Sidodadi ini didirikan?

Jawab:.....  
.....  
.....

2. Berapa luas lahan/lokasi yang dimiliki oleh agroindustri tahu Anda?

Jawab:.....  
.....  
.....

3. Berapa luas bangunan yang dimiliki khusus untuk produksi tahu itu sendiri?

Jawab:.....  
.....  
.....

4. Visi dan misi apa yang dimiliki oleh Agroindustri tahu Sidodadi?

Jawab:.....  
.....  
.....

5. Bagaimana struktur organisasi yang dimiliki oleh agroindustri tahu Sidodadi?

Jawab:.....  
.....  
.....

6. Apa saja peralatan yang digunakan oleh agroindustri tahu Sidodadi?

a. Unit

b. harga

Jawab:.....  
.....  
.....

7. Bagaimana penilaian Anda tentang kondisi mesin/peralatan yang dimiliki oleh Agrosistem anda?

Jawab:.....  
.....  
.....

8. Bagaimana situasi sumberdaya manusia (karyawan/tenaga kerja) dalam agrosistem

Anda menurut aspek-aspek:

a. Jumlah

b. Keterampilan

c. Kerjasama

d. Motivasi bekerja

Jawab:.....  
.....  
.....

9. Siapa pemakai (konsumen akhir) dari hasil produksi tahu tersebut?

Jawab:.....  
.....  
.....

10. Berapa banyak hasil produksi agrosistem Anda yang terjual dalam satu bulan ?

Jawab:.....  
.....  
.....

11. Siapa-siapa pelanggan agrosistem Anda?

- a. Pedagang besar (grosir)
- b. Pedagang pengumpul
- c. Pedagang pengecer
- d. Konsumen akhir

Jawab:.....  
.....  
.....

12. Bagaimana luas daerah pemasaran produk agrosistem Anda?

- a. Desa/ kelurahan setempat
- b. Kecamatan setempat
- c. Kabupaten setempat
- d. Antar kabupaten
- e. Antar provinsi
- f. Luar negri (ekspor)

Jawab:.....  
.....  
.....

13. Adakah produk saingan yang sama seperti yang dihasilkan agrosistem Anda?

Jawab:.....  
.....  
.....

14. Apakah agrosistem Anda melakukan promosi agar lebih dikenal luas?

Jawab:.....  
.....  
.....

15. Bagaimana cara mengorganisasikan aktivitas pemasaran agrosistem Anda apakah ditangani oleh pengelola atau ditangani khusus bagian pemasaran?

Jawab:.....  
.....  
.....

16. Bahan (baku dan penolong) apa yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk agrosistem Anda?

Jawab:.....  
.....  
.....

17. Bagaimana kondisi penyediaan bahan tersebut apakah semuanya mudah didapat atau semua bahan sangat sulit untuk didapatkan?

Jawab:.....  
.....  
.....

18. Bagaimana agrosistem Anda mengendalikan dan mengorganisir pengadaan pembelian persediaan bahan agar proses produksi tetap lancar apakah terdapat tenaga khusus untuk mengendalikan atau tidak ada upaya khusus seperti sistem pembukuan yang tertib atau yang lainnya?

Jawab:.....  
.....  
.....

19. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tahu yang diproduksi?

Jawab:.....  
.....  
.....

20. Berapa banyak potong tahu yang dihasilkan agrosistem Anda dalam sekali masak ?

Jawab:.....  
.....  
.....

21. Berapakah harga yang anda jual tahu per potong?

Jawab:.....  
.....  
.....

22. Apakah biasanya semua hasil produksi tersebut terjual habis?

Jawab:.....  
.....  
.....

23. Apakah semua produk yang dihasilkan agrosistem sudah sesuai dengan mutu yang diharapkan ?

a. Ya

b. Tidak, diperkirakan sekitar.....% di bawah mutu harapan dan apa yang menyebabkan

Jawab:.....  
.....  
.....

24. Bagaimana agrosistem Anda menangani pengawasan/pengendalian mutu produk yang dihasilkan apakah terdapat upaya khusus seperti ?

a. Pemeriksaan mutu sebelum dipasarkan

b. Mencatat keluhan konsumen

Jawab:.....  
.....  
.....

25. Teknologi jenis apa yang digunakan agrosistem Anda dalam proses produksi ?

- a. Peralatan sederhana
- b. Peralatan semi moderen elektrik/mekanis
- c. Peralatan modern

Jawab:.....  
.....  
.....

26. Berapa kali produksi dalam setahun dan berapa jangka waktu dalam satu kali masak?

Jawab:.....  
.....  
.....

27. Apakah modal untuk agrosistem tersebut diperoleh dari milik pribadi atau dari lembaga keuangan yang lainnya seperti bank atau non bank?

Jawab:.....  
.....  
.....

28. Berapa lama waktu yang dibutuhkan setelah penanaman untuk mulai berbunga hingga menjadi buah yang sempurna?

Jawab:.....  
.....  
.....

29. Bagaimana proses produksi dari perendaman kedelai sampai tahu siap untuk dipasarkan?

Jawab:.....  
.....  
.....



Lampiran 2 : Dokumentasi



